



PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP RESILIENSI PADA PASIEN REHABILITASI NARKOBA YAYASAN RUMAH DAMAI SEMARANG

Muhammad Ari Suryaman [✉], Sugiarta Stanislaus, Moh. Iqbal Mabruuri

Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui September

2013

Dipublikasikan Oktober

2013

Keywords:

Religiousness; Resilience;

Patient Drug Rehabilitation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh religiusitas terhadap resiliensi. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rehabilitasi Yayasan Rumah Damai Semarang. Subjek pada penelitian ini berjumlah 33. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan variabel religiusitas dan resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang tergolong pada kategori tinggi. Hipotesis penelitian diterima, yaitu ada pengaruh positif antara religiusitas terhadap resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang. Dimana semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba, dan sebaliknya.

Abstract

This study aimed to test whether or not the influence of religiousness on resilience. The population in this study was patient rehabilitation House of Peace Foundation Semarang. Subjects in this study is 33. The sampling technique used is total sampling. The results showed variable religiousness and resilience in patient drug rehabilitation House of Peace Foundation Semarang classified in the high category. Research hypothesis is accepted, ie there is a positive effect between religiosity towards resilience in patient drug rehabilitation House of Peace Foundation Semarang. Where the higher the religiosity, the higher the resilience of patient drug rehabilitation, and vice versa.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung A1 Lantai 2 FIP Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: muhammad_ari_suryaman@yahoo.co.id

ISSN 2252-6358

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia telah menjadi ancaman nasional yang perlu diperhatikan secara seksama, baik ditinjau dari segi mikro (keluarga) maupun makro (ketahanan nasional). Hal ini semakin mengkhawatirkan dengan dampak buruk ekonomi dan sosial yang besar. Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia menunjukkan adanya kecenderungan yang terus meningkat, peningkatan yang terjadi tidak saja dari jumlah pelaku tetapi juga dari jumlah narkoba yang disita serta jenis narkoba.

Salah satu cara untuk memulihkan pecandu narkoba dengan terapi, namun terapi terhadap kasus penyalahgunaan narkoba sering kali tidak membawa hasil. Kadang-kadang justru yang diterapi kembali lagi ke panti rehabilitasi dalam keadaan yang lebih parah. Seseorang yang sudah dinyatakan pulih sering kali kambuh karena terpengaruh dari lingkungan. Pengguna narkoba harus berjuang keras untuk bisa tetap bertahan tidak menggunakan narkoba di tengah-tengah banyaknya godaan yang memicu mereka. Pengguna narkoba didalam masa rehabilitasi dituntut untuk beradaptasi dimana tidak dapat mengkonsumsi narkoba sebagai bentuk pemulihan, penghentian dan mengembangkan kemampuan fisik, mental dan sosial penderita yang bersangkutan.

Tempat rehabilitasi narkoba tidak menjamin seseorang untuk bisa berhenti dan terbebas dari narkoba, masih adanya pasien pasien rehabilitasi yang ingin mengkonsumsi narkoba kembali menjadikan suatu permasalahan. Kemampuan untuk mampu bangkit dari keterpurukan atau terbebas dari ketergantungan dari narkoba secara fisik maupun psikologis sangat dibutuhkan oleh penderita agar terbebas dari narkoba.

Kemampuan seseorang untuk tetap berdiri teguh di tengah-tengah banyaknya kesulitan yang dihadapinya ini disebut dengan resiliensi. Para ahli psikologi banyak yang tertarik terkait dengan kualitas individu yang

mampu berkembang secara positif meskipun dalam keadaan yang menekan dalam situasi sulit. Studi resiliensi (*resilience*) mencoba mencari penjelasan mengapa sebagian individu menunjukkan kemampuan beradaptasi yang positif pada konteks keadaan yang menekan dan terdapat individu yang tidak mampu menghadapinya sehingga terjebak pada perilaku yang patologis. Banyak faktor yang mempengaruhi resiliensi, diantaranya adalah religiusitas.

Penggunaan narkoba akan berdampak pada mental dan moral penggunanya. Banyak yang terjebak menjadi pelacur, penipu, penjahat, bahkan pembunuh. Kejahatan itu tak jarang dilakukan terhadap saudara bahkan ayah dan ibunya sendiri. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa tingkat religiusitas rendah.

Pasien rehabilitasi narkoba untuk memantapkan keyakinannya agar tidak kembali mengkonsumsi narkoba dengan salah satu cara yaitu memperdalam keyakinannya dan memperkuat kualitas keimanannya. Penggunaan narkoba sangat dilarang oleh ajaran keagamaan, oleh karena itu untuk memperkuat keinginan untuk pemulihan, penghentian dan mengembangkan kemampuan fisik, mental dan sosial penderita yaitu dengan memperkuat kehidupan spiritualnya. Kehidupan spiritualitas yaitu kehidupan kerohanian yang tercermin dalam keagamaan atau disebut religiusitas. Pasien rehabilitasi narkoba terbantu untuk bersih dan bebas dari narkoba jika tingkat religiusitasnya tinggi dan menjadi individu yang resilien terhadap narkoba, sehingga hal ini akan membawa ketentraman dan ketenangan pada pasien rehabilitasi narkoba untuk tidak mengkonsumsi narkoba kembali. Resiliensi pada pecandu narkoba mempunyai salah satu faktor pelindung yaitu sikap yang tenang, dimana ketenangan dan ketentraman itupun didapatkan dari religiusitas karena ketaatan terhadap keimanannya.

Berdasarkan fenomena di atas dimana pecandu narkoba yang masuk tempat rehabilitasi dengan pendekatan secara keagamaan atau rohani dapat mampu

menjadikan pecandu narkoba lebih resilien dengan kegigihan dan rasa optimis untuk sembuh ataupun keluar dari belenggu narkoba, serta mampu mengatasi *releapse* walaupun banyak tekanan yang menggoda untuk mengkonsumsi narkoba lagi. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Rumah Damai Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2012: 8).

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Azwar (2012 : 35) adalah sekumpulan subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama agar dapat dibedakan dengan kelompok subjek lain. Berdasarkan data pasien rehabilitasi di yayasan

rumah damai diketahui jumlah pasien rehabilitasi narkoba berjumlah 33 orang. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah pasien rehabilitasi narkoba yayasan rumah damai. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode total sampling. Dikarenakan jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka keseluruhan populasi akan digunakan sebagai subjek penelitian menjadi penelitian populasi. (Arikunto, 2006: 134)

Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kualitatif atau kuantitatif (Azwar, 2010). Peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat (resiliensi) dan variabel bebas (religiusitas).

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala psikologi. Skala yang digunakan adalah skala religiusitas yang terdiri dari 66 item dan skala resiliensi pasien rehabilitasi narkoba yang terdiri dari 52 item. Pembuatan skala ini dikonstruksikan sendiri oleh peneliti berdasarkan skala *likert* dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria dan Nilai Alternatif Jawaban Skala Psikologi

No	Kriteria	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Tidak Pasti (TP)	3	3
4	Kurang Sesuai (KS)	2	4
5	Tidak Sesuai (TS)	1	5

Validitas

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila telah cocok

dengan konstruksi teoritis yang menjadi dasar penyusunannya. Peneliti juga melakukan uji daya diskriminasi (daya beda) dengan menggunakan *product moment* dari Pearson.

Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat membenarkan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek, atau responden yang sama (Azwar, 2009). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik analisis *alpha cronbach*.

Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Untuk melihat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor. Uji asumsi terhadap data yang telah diperoleh meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *one-sample kolmogorov-smirnov*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti mempunyai sifat linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan menggunakan bantuan program *software* program komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan secara umum resiliensi pasien rehabilitasi narkoba di yayasan rumah damai Semarang berada pada kategori tinggi dengan nilai prosentase 87,88 %. Aspek tertinggi adalah tekun aspek optimisme. Hal ini menunjukkan bahwa aspek optimisme memiliki peran terbesar dalam mempengaruhi resiliensi pasien rehabilitasi narkoba yayasan rumah damai Semarang. Religiusitas pada pasien rehabilitasi narkoba yayasan rumah damai Semarang juga berada pada kriteria tinggi, dengan persentase sebesar 96,97%. Aspek tertinggi adalah aspek agama sebagai coping (*religious/spiritual coping*) Hal ini menunjukkan bahwa aspek agama sebagai coping

(*religious/spiritual coping*) memiliki peran terbesar dalam mempengaruhi religiusitas pada pasien rehabilitasi narkoba yayasan rumah damai Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif religiusitas terhadap resiliensi pada pasien rehabilitasi yayasan rumah damai Semarang. Dimana hasil perhitungan *spss 17 for windows* didapat F hitung 21,130 dengan taraf signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,01 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi resiliensi. Religiusitas mempunyai pengaruh sebesar 40,5% terhadap resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang dan 59,5 % resiliensi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Kenaikan suatu variabel mengakibatkan kenaikan variabel yang lainnya, semakin tinggi religiusitas semakin tinggi resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang, hal ini juga berlaku sebaliknya.

Hal-hal yang dapat mengganggu validitas konstruk dari sebuah *instrument* penelitian sekaligus menjadi kekurangan dalam instrument penelitian dapat disebabkan adanya *social desirability* (kecenderungan untuk memilih jawaban yang dianggap baik) yang mungkin melekat pada item instrumen dapat mempengaruhi responden dalam memberikan jawaban pada skala. Responden mungkin saja memilih jawaban yang cenderung dirasa baik secara sosial, karena mereka melakukan *faking good* (berpura-pura baik) agar dianggap memiliki religiusitas dan resiliensi tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan resiliensi pasien rehabilitasi narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang berada pada kategori tinggi

Resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang yang dipengaruhi religiusitas menjadikan

individu mampu untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit agar terbebas dari jeratan narkoba sehingga individu dapat terlindungi dari efek negatif resiko kambuh (*relaps*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada: Bapak, Ibu, Adik Nur Fadilah, Luthfi Fathan Dahriyanto S.Psi, M.A., Drs.Sugiyarta Stanislaus, Moh. Iqbal Maburi, S.Psi., M.Si.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D dan Suroso, F. N. 2011. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, B.S. 2008. *Psikologi agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fetzer, J.E. 2003. *Multidimensional Measurement of Religiousness/ Spirituality for Use in Health Research: A Report of The Fetzer Institute/ National Institute on Aging Working Group*. USA : Fetzer Institute
- Glock, C.Y & Stark, R. 1974. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. USA : University of California Press
- Handoyo, R.T dan Rusli, E. 2008. Hubungan Komitmen Beragama Dengan Intensi Berhenti Menyalahgunakan Narkoba Pasca Program Rehabilitasi. *Skripsi*. Jakarta : UI
- Heryana, Endang. 1998. Peran Serta Lembaga Informal Dalam Sistem Rehabilitasi Sosial Terhadap Korban Narkotika. *Tesis*. Semarang : UNDIP
- Hurlock, E.B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Iqbal, M. 2011. Hubungan Self-Esteem dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Remaja di Yayasan HIMATA. *Skripsi*. Jakarta : UINSH
- Jalaluddin. 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lopez, S.J & Synder, C.R. 2007. *Positive Pshchology*. London : Sage Publication
- Mangunwijaya, Y. B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta : Sinar Harapan
- Partodiharjo, S. 2010. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunanya*. Jakarta: Erlangga
- Peters, R.D. 2005. *Resilience in Children, Families and Community Linking Context to Practice and Policy*. New York : Plenum Publisher.
- Reich, J.W. 2010. *Handbook of Adult Resilience*. New York : Guilford Press
- Reivich, K & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor*. New York : Broadway Books.
- Schoon, I. 2006. *Risk and Resilience Adaptation in Changing times*. New York : Cambridge University Press.
- <http://www.rumahdamai.org/> (diunduh 09/09/2012)